

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

SD Alam Hayuba hadir sebagai sekolah alternatif di tengah konsep pendidikan konvensional yang sampai saat ini masih dijalankan. Melalui SD Alam Hayuba muncul harapan bahwa sebenarnya ada orang yang peduli dengan sistem pendidikan di Indonesia. SD Alam Hayuba merupakan salah satu sekolah dengan konsep pendidikan yang tidak biasa. Di dalam proses pembelajarannya peserta didik dan tenaga pendidik mempunyai interaksi yang dialogis guna menghindari sistem pendidikan konvensional. Tentunya hal tersebut dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran. Berangkat dari pemikiran yang telah diungkapkan oleh Paulo Freire, Ivan Illich, Yb. Mangunwijaya, SD Alam Hayuba telah menerapkan prinsip kebebasan dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Sistem pembelajaran di SD Alam Hayuba dapat menjadi alternatif sekolah yang membebaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari sistem pendidikan di SD Alam Hayuba, para pengelola SD Alam Hayuba berupaya agar proses pendidikan disesuaikan dengan latar belakang dan potensi setiap peserta didik sehingga relevan dengan kebutuhan mereka. Proses pendidikan juga diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik; mengupayakan model pembelajaran yang membebaskan; dan menjadikan peserta didik sebagai pelaku aktif: menjadi subjek, bukan menjadi objek dalam proses pembelajaran. Melalui cara ini, SD Alam Hayuba berharap dapat menghasilkan peserta didik yang ber-akhlakul karimah, berbudaya, berilmu, terampil, dan mencintai alam semesta.
2. Sekolah Alam bisa dianggap sebagai sekolah yang membebaskan siswanya dari pembelajaran yang monoton. Dalam SD Alam Hayuba proses pembelajaran cukup variatif. Variasi proses pembelajaran ini didukung kreativitas para tenaga pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan, menyenangkan dan membuat nyaman para peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung, tenaga pendidik menyelinginya dengan kegiatan yang menyenangkan seperti bertepuk tangan, bermain tebak-tebakan tentang pengetahuan, dan permainan lain untuk ice breaking. Tak hanya itu tenaga pendidik selalu

menyisipkan motivasi, semangat, dan penghargaan agar para peserta didik memiliki kepercayaan diri yang kuat.

3. Dalam menjalankan sistem pendidikan, sebuah sekolah tentunya mempunyai kendala yang dihadapi, dengan adanya kendala yang dihadapi justru dapat menjadikan sekolah menjadi lebih baik lagi. SD Alam Hayuba memiliki kendala terkait dengan belum adanya tenaga pengajar khusus anak bekebutuhan khusus (ABK) serta sarana, prasarana, dan fasilitas kurang memadai, semangat yang harus terus dipupuk serta kesejahteraan tenaga pendidik masih rendah sehingga memengaruhi kualitas tenaga pendidik itu sendiri.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, membahas dan menyimpulkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi pada bagian akhir skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk Pemerintah

Sebaiknya pemerintah memberikan prioritas dana alokasi khusus dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah untuk sekolah- sekolah yang memang membutuhkan agar sekolah dapat menunjang perkembangan dan peningkatan kualitas SD Alam Hayuba.

2. Untuk Tenaga Pendidik SD Alam Hayuba

Pembelajaran di SD Alam Hayuba dilakukan di dalam ruangan dan di luar ruangan memiliki kendala mengenai kurangnya motivasi belajar dan minimnya waktu yang diberikan. Motivasi sangat penting untuk memberikan semangat, untuk tetap hadir, dan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Oleh karena itu sangat diperlukan semangat dari tenaga pendidik untuk menumbuhkan motivasi tersebut.

Tenaga pendidik dalam memberikan waktu kepada peserta didik berbeda dengan sekolah pada umumnya karena proses pembelajarannya lebih sebentar, oleh sebab itu diharapkan tenaga pendidik dapat memberikan waktu yang lebih karena minimnya waktu yang diberikan dapat berakibat kepada lamanya pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Untuk Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai Kurikulum Belajar Bersama Alam (BBA) agar dapat menjadi trobosan baru mengenai pembelajaran yang membebaskan untuk dunia pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.